

## Analisis Respons Peserta Didik terhadap Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis *Think Pair Share*

Dara Miralda<sup>1\*</sup>, Nafida Hetty Marhaeni<sup>2</sup>

<sup>1)2)</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

<sup>1\*)</sup> [daramiralda25@gmail.com](mailto:daramiralda25@gmail.com)

<sup>2)</sup> [nafidahm@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:nafidahm@mercubuana-yogya.ac.id)



Open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran matematika. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket respons peserta didik dan LKPD berbasis *think pair share*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 4 Yogyakarta di kelas VIII.C. Sampel yang digunakan adalah 32 peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* mendapat respons yang sangat baik secara keseluruhan. Dari kelompok rendah (B1), LKPD berbasis *think pair share* mendapat respons baik dan dari kelompok tinggi (B2), LKPD berbasis *think pair share* mendapat respons sangat baik. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa masing-masing aspek dari angket respons peserta didik memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, hal ini berarti adanya perbedaan signifikansi antara kedua kelompok peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap angket respons peserta didik dari segi aspek kualitas isi, kualitas teknik, kualitas pembelajaran, dan kesesuaian materi LKPD.

**Kata Kunci:** Matematika, Lembar Kerja Peserta Didik, *Think Pair Share*.

### ABSTRACT

The research objective was to determine students' responses to the use of Student Worksheets (LKPD) in learning mathematics. The instruments used in this study were student response questionnaires and worksheets based on think pair share. The population used in this study were students of SMP Negeri 4 Yogyakarta in class VIII.C. The sample used was 32 students. The results of this study are that the think pair share type cooperative worksheet based on the cooperative method gets a particularly good response overall. From the low group (B1), think pair share based worksheets received a good response and from the high group (B2), think pair share based worksheets received an incredibly good response. Based on the results of the analysis, it is known that each aspect of the student response questionnaire has a significance value of less than 0.05, this means that there is a difference in significance between the two groups of students. So, it can be concluded that learning outcomes significantly affect student response questionnaires in terms of aspects of content quality, technical quality, learning quality, and suitability of LKPD material.

**Keywords:** Mathematics, Student Worksheets, Think Pair Share.

### A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama dalam tim

sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Nuryadi et al., 2022). Bukan hanya itu, Matematika juga memiliki banyak manfaat dalam kehidupan, misalnya seperti mengajarkan dan mengenalkan

kepada manusia tentang kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga manusia memperoleh pelajaran dari kejadian yang dialami dalam pembelajaran (Ariawan & Nufus, 2017). Pembelajaran yang menyenangkan selalu menjadi tujuan dari proses belajar dan melibatkan beberapa komponen seperti bahan ajar dan metode pembelajaran (Hanafy, 2014; Pamela et al., 2019). Maka dari itu, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari dan membuat pembelajaran matematika menyenangkan menjadi salah satu tujuan.

Bahan ajar merupakan suatu bentuk alat bantu pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (Nurrita, 2018; Octariani & Rambe, 2018). Bahan ajar tersebut berisi materi yang sesuai dengan kurikulum, metode pembelajaran, permasalahan, dan tugas-tugas yang diberikan untuk mengevaluasi peserta didik secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Hernawan et al., 2012; Nurdyansyah, 2018). Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sangat penting untuk menunjang pembelajaran yang ada di kelas.

Bahan ajar menjadi hal yang penting dalam membantu proses belajar mengajar, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Wandari et al., 2018). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu bentuk *learning guide* dan berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam proses

pembelajaran (Fatmawati et al., 2017). Menurut Prastowo (2014) terdapat enam unsur dalam menyusun LKPD yaitu (1) judul; (2) petunjuk belajar; (3) komponen yang akan dicapai; (4) informasi pendukung; (5) tugas atau langkah kerja; dan (6) penilaian. Sedangkan langkah-langkah dalam menyusun LKPD menurut Susanto et al., (2022) yaitu (1) merumuskan kompetensi dasar; (2) menentukan alat penilaian; (3) menyusun materi; dan (4) memperhatikan struktur LKPD. Dalam mengembangkan LKPD juga dibutuhkan metode pembelajaran sebagai perangkat pembelajaran (Sari & Ma'rifah, 2020). Maka dari itu, peneliti mengembangkan LKPD dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis metode kooperatif tipe *think pair share*.

Metode pembelajaran kooperatif *think pair share* merupakan metode pembelajaran menggunakan kelompok kecil yaitu hanya beranggotakan dua orang saja (Fahrullisa et al., 2018). Tahapan dalam metode *think pair share* yaitu *think* (berpikir), *pairing* (berpasangan), dan *sharing* (berbagi) (Perwitosari et al., 2018). Melalui metode *think pair share*, peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar, berdiskusi, dan mengembangkan pengetahuan dengan kelompok pasangannya (Dalimunthe et al., 2022). Sehingga metode ini dapat menuntut peserta didik untuk ikut berperan aktif selama proses pembelajaran di dalam kelas (Salam, 2017). Sintaks metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yaitu (1) tahap pendahuluan; (2) tahap *think*; (3) tahap *pair*; (4) tahap *share*; dan (5) tahap penghargaan (Huda, 2015).

Berdasarkan pernyataan ahli di atas, metode pembelajaran *think pair share* menjadi metode pembelajaran yang paling efektif untuk dijadikan basis dalam LKPD peneliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan LKPD efektif digunakan di dalam pembelajaran (Marhaeni et al., 2021). Selain itu, penelitian sebelumnya menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode kooperatif tipe *think pair share* pada LKPD mengalami peningkatan yang signifikan (Kasim, et al., 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syarif et al., (2021) menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar LKPD menggunakan metode *think pair share* memiliki tingkat kevalidan respons peserta didik kategori positif dengan persentase 81,34%.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons peserta didik SMP Negeri 4 Yogyakarta terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran matematika.

## B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* sebagai media evaluasi pembelajaran matematika. Populasi yang digunakan adalah peserta didik SMP Negeri 4 Yogyakarta. Sampel yang digunakan berjumlah 32 peserta didik di kelas

VIIIC. Pemilihan sampel berdasarkan hasil nilai pretest literasi numerasi dimana kelas VIIIC memiliki hasil rata-rata rendah daripada kelas VIII lainnya. Sampel tersebut akan dikelompokkan menjadi dua kelompok, diantaranya yaitu kelompok dengan hasil belajar rendah (B1) dan kelompok dengan hasil belajar tinggi (B2).

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang dikembangkan oleh peneliti memuat sintaks pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Komponen-komponen dalam LKPD yang dikembangkan yaitu judul, data diri, peta konsep, kata pengantar, daftar isi, panduan penggunaan bagi peserta didik dan guru, konsep dasar, kegiatan pembelajaran berupa soal-soal, dan daftar pustaka. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Sebelum memulai pembelajaran, guru akan mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan dua orang saja. Kegiatan pembelajaran dalam LKPD berdasarkan sintaks pembelajaran metode kooperatif tipe *think pair share* diimplementasikan dengan 5 tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap *think*, tahap *pair*, tahap *share*, dan tahap penghargaan.

Dalam memperoleh data hasil respons peserta didik terhadap penggunaan LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran matematika, instrumen yang digunakan adalah angket respons peserta didik jumlah soal 24 butir dimana angket respons

tersebut memiliki 4 aspek penilaian yaitu kualitas isi dengan jumlah soal 7 butir, kualitas teknik dengan jumlah soal 7 butir, kualitas pembelajaran dengan jumlah soal 8 butir, dan kesesuaian materi LKPD dengan jumlah soal 2 butir. Sebelum digunakan, instrumen angket respons peserta didik dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di kelas VIII E. Hasil dari uji tersebut dinyatakan bahwa instrumen angket respons peserta didik valid dan reliabel. Setelah data diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan skala likert dan bantuan SPSS. Skala likert yang digunakan berada pada interval 1 sampai dengan 5 dimana 1 adalah sangat kurang baik, 2 adalah kurang baik, 3 adalah cukup, 4 adalah baik, dan 5 adalah sangat baik. Data hasil respons peserta didik dianalisis menggunakan penilaian persentase yang diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk melihat tingkat pencapaian secara umum dan kelompok yang dinilai berdasarkan persentase, maka diterapkan kriteria pencapaian angket respons peserta didik yang disajikan pada Tabel 1 menurut (Agus dan Fahrizqi, 2020).

**Tabel 1.** Kategori Data

| Interval Skor        | Kategori           |
|----------------------|--------------------|
| $x \leq 20\%$        | Sangat Kurang Baik |
| $20\% < x \leq 40\%$ | Kurang Baik        |
| $40\% < x \leq 60\%$ | Cukup              |
| $60\% < x \leq 80\%$ | Baik               |
| $80\% < x$           | Sangat Baik        |

Berdasarkan Tabel 1, jika kelompok memperoleh persentase minimal 61% maka penggunaan LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* pada pembelajaran matematika dikatakan praktis digunakan, sehingga penggunaan LKPD tersebut dapat digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Setelah mengetahui tingkat pencapaian peserta didik, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas *shapiro wilk* dan uji homogenitas. Setelah memenuhi kedua uji prasyarat, data tersebut dilanjutkan dengan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar terhadap respons peserta didik antara kelompok dengan hasil belajar rendah dan kelompok dengan hasil belajar tinggi menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan hasil dari pengamatan yang dilakukan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Yogyakarta di kelas VIII.C. penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 dan dilakukan secara menyeluruh dan sistematis. Tahap pertama yang dilakukan adalah dengan memberikan perlakuan menggunakan LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* terhadap peserta didik kelas VIII.C. Adapun tampilan LKPD yang diberikan pada peserta didik kelas VIII.C disajikan pada Gambar 1.

**KEGIATAN 1**

**PERMASALAHAN**

Cermatilah ilustrasi berikut.

**BURGER - MENU -**

Harga Kombo  
Rp10.000

2 Burger + 3 Kentang  
Rp10.000

3 Burger + 2 Kentang  
Rp10.000

Hari libur merupakan hari yang sangat dinanti bagi sebagian orang. Begitu juga dengan Kinan dan Gina. Biasanya mereka hanya bermain di taman, pergi ke toko buku, atau hanya jalan-jalan singkat. Seperti sore ini, mereka hanya mencari udara segar yang berada tidak jauh dari tempat tinggal mereka.

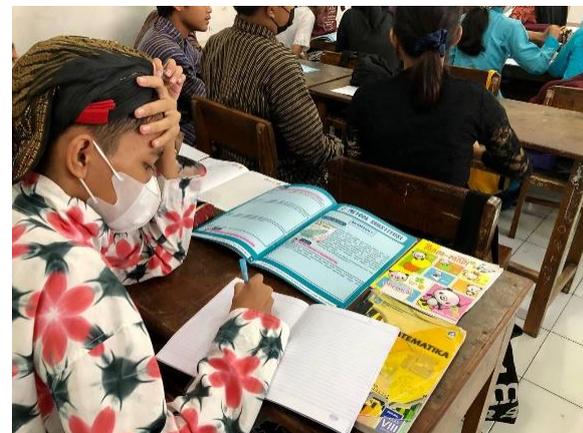
Akhirnya mereka pun berhenti di Toko Burger untuk memesan makanan di salah pedagang kaki lima di taman tersebut. Di situ terdapat daftar harga kombo yang menarik perhatian Kinan dan Gina. Pada akhirnya, Kinan dan Gina memutuskan untuk membeli 2 burger dan 3 kentang goreng serta mereka membayar sebesar Rp100.000. Maka berapakah kembalian yang akan mereka terima?

**THINK**

Kerjakan kegiatan ini secara individu

Bagaimanakah mengubah kalimat pada soal cerita menjadi model matematika yang akan membentuk sistem persamaan linear dua variabel? Tulislah jawabanmu.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK-Sistem Persamaan Linear Dua Variabel



Gambar 2. Tahap *Think*

Ketiga adalah tahap *pair*, peserta didik berdiskusi dengan pasangan kelompoknya mengenai jawaban dari soal yang ada di dalam LKPD seperti yang disajikan pada Gambar 3.

**PAIR**

Diskusikan kegiatan ini dengan teman satu mejamu

Carilah koordinat dua titik yang dilewati oleh grafik masing-masing persamaan tersebut.

| $x + y = 15$ |    |        |
|--------------|----|--------|
| x            | y  | (x,y)  |
| 0            | 15 | (0,15) |
| 15           | 0  | (15,0) |

| $16.000x + 8.000y = 168.000$ |     |          |
|------------------------------|-----|----------|
| x                            | y   | (x,y)    |
| 0                            | ... | (0, ...) |
| ...                          | 0   | (..., 0) |

Gambarlah grafik persamaan-persamaan tersebut pada koordinat cartesius.

Tentukan kesimpulan dari permasalahan tersebut.

**SHARE**

Presentasikanlah hasil diskusi kalian ke depan kelas

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK-Sistem Persamaan Linear Dua Variabel



Gambar 3. Tahap *Pair*

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran dalam LKPD

Berdasarkan Gambar 1. penggunaan LKPD dalam pembelajaran matematika diimplementasikan dengan beberapa tahapan, yaitu pertama tahap pendahuluan, guru memotivasi peserta didik dan menjelaskan kompetensi yang harus

Keempat adalah tahap *share*, pasangan kelompok peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil jawaban dan berbagi pendapat kepada seluruh peserta didik tentang hasil diskusinya di depan kelas, kemudian peserta

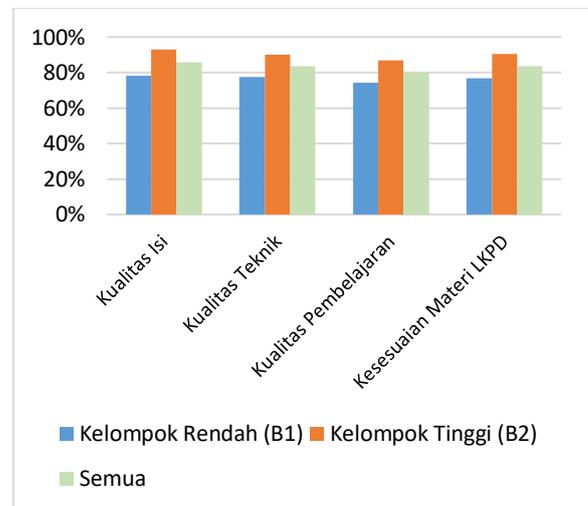
didik dan guru akan menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti yang disajikan pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Tahap *Share*

LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* yang dikembangkan oleh peneliti berisi materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dan materi tersebut. Setelah peserta didik menggunakan LKPD yang dikembangkan, selanjutnya peserta didik mengisi angket respons peserta didik

terhadap LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share*. Setelah peserta didik mengisi angket respons peserta didik terhadap LKPD, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan. Grafik analisis data hasil respons peserta didik disajikan pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Grafik Hasil Respons Peserta Didik

Selanjutnya untuk mendukung penyajian hasil analisis berbentuk grafik pada Gambar 5, peneliti menyajikan hasil analisis respons peserta didik seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Respons Peserta Didik

|                        |          | Rendah (B1) | Tinggi (B2) | Semua |
|------------------------|----------|-------------|-------------|-------|
| Kualitas Isi           | Persen   | 78%         | 93%         | 86%   |
|                        | Kategori | Baik        | SB          | SB    |
| Kualitas Teknik        | Persen   | 77%         | 90%         | 84%   |
|                        | Kategori | Baik        | SB          | SB    |
| Kualitas Pembelajaran  | Persen   | 74%         | 87%         | 81%   |
|                        | Kategori | Baik        | SB          | SB    |
| Kesesuaian Materi LKPD | Persen   | 77%         | 91%         | 84%   |
|                        | Kategori | Baik        | SB          | SB    |

Pada Tabel 2 yang disajikan, pada kelompok rendah (B1), di semua aspek seperti kualitas isi, kualitas teknik, kualitas pembelajaran, dan kesesuaian materi LKPD memiliki hasil dalam

kategori baik. Ini menandakan bahwa kelompok rendah (B1) merasa bahwa penggunaan LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* memiliki kualitas isi, kualitas teknik, kualitas

pembelajaran, dan kesesuaian materi LKPD yang baik. Sedangkan pada kelompok tinggi (B2) memiliki hasil sangat baik di semua aspek, ini menandakan bahwa kelompok tinggi (B2) merasa bahwa penggunaan LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* memiliki kualitas isi, kualitas teknik, kualitas pembelajaran, dan kesesuaian materi LKPD yang sangat baik.

Hal selanjutnya yang dilakukan adalah uji statistika menggunakan *independent sample t-test*. Uji tersebut bertujuan untuk melihat adanya pengaruh hasil belajar terhadap angket respons peserta didik. Namun sebelum melakukan uji *independent sample t-test*, akan dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *shapiro-wilk* disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

|                 | Statistic | df | Sig.  | Keterangan |
|-----------------|-----------|----|-------|------------|
| Kelompok Rendah | 0,959     | 16 | 0,642 | Normal     |
| Kelompok Tinggi | 0,902     | 16 | 0,085 | Normal     |

Pada Tabel 3 diketahui bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  yang memiliki arti bahwa semua data yang digunakan berdistribusi normal. Dikarenakan data tersebut berdistribusi normal, uji yang dilakukan selanjutnya adalah uji homogenitas dengan menggunakan uji *levine statistic*. Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas

|       | Lavene Statistic | df1 | df2 | Sig   |
|-------|------------------|-----|-----|-------|
| Hasil | 0,397            | 1   | 30  | 0,533 |

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa hasil uji homogenitas menggunakan uji *lavene statistic* diperoleh nilai 0,397 dengan nilai signifikansi 0,533. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti bahwa semua data yang digunakan homogen. Setelah uji prasyarat analisis, selanjutnya akan dilakukan uji *independent sample t-test* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar peserta didik terhadap angket respons peserta didik yang telah dibagikan. Hasil uji *independent sample t-test* disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

|                        | Sig.  | Lower  | Upper  |
|------------------------|-------|--------|--------|
| Kualitas Isi           | 0,000 | -7,514 | -2,611 |
| Kualitas Teknik        | 0,002 | -7,071 | -1,804 |
| Kualitas Pembelajaran  | 0,005 | -8,268 | -1,607 |
| Kesesuaian Materi LKPD | 0,011 | -2,416 | -0,334 |

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* yang telah diujikan, diketahui bahwa masing-masing aspek dari angket respons peserta didik memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, hal ini berarti adanya perbedaan signifikansi antara kedua kelompok peserta didik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap angket respons peserta didik dari segi aspek kualitas isi, kualitas teknik, kualitas pembelajaran, dan kesesuaian materi LKPD. Hal ini juga senada dengan penelitian terdahulu dimana penggunaan metode kooperatif tipe *think pair share* pada LKPD mengalami peningkatan yang signifikan (Kasim, et al., 2022).

Secara umum, penggunaan LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* yang dikembangkan oleh peneliti mendapat respons baik dari kelompok belajar rendah (B1) dan mendapat respons sangat baik dari kelompok tinggi (B2). Berdasarkan hasil angket respons peserta didik, peserta didik menilai bahwa secara keseluruhan LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* memiliki kualitas isi, kualitas teknik, kualitas pembelajaran dan kesesuaian materi LKPD yang sangat baik.

#### D. PENUTUP

##### 1. Kesimpulan

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* mendapat respons yang sangat baik secara keseluruhan. Dari kelompok rendah (B1), LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* mendapat respons baik dan dari kelompok tinggi (B2), LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* mendapat respons sangat baik. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap angket respons peserta didik dari segi aspek kualitas isi, kualitas teknik, kualitas pembelajaran, dan kesesuaian materi LKPD. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan angket respons peserta didik, peserta didik menilai bahwa secara keseluruhan LKPD berbasis metode kooperatif tipe *think pair share* memiliki kualitas isi, kualitas teknik, kualitas pembelajaran dan kesesuaian materi LKPD yang sangat baik.

##### 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan LKPD dengan menggunakan metode pembelajaran yang lain serta pada materi pembelajaran yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164-174.
- Ariawan, R., & Nufus, H. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 82–91.
- Dalimunthe, S. A. S., Mulyono, M., & Syahputra, E. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 735–747.
- Fahrullisa, R., Putra, F. G., & Supriadi, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 145.
- Fatmawati, F., Susilawati, S., & Haryati, S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning pada Pokok Bahasan Struktur Atom. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 4(2), 1–14.

- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar. Direktorat UPI, Bandung, 4(11), 1-13.
- Huda, M. (2015). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Pustaka Pelajar.
- Kasim, N. F., Nadar., Syarif, I., Saleha., Elihami., Mahuyuddin, M. J. (2022). Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan LKPD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2).
- Marhaeni, N. H., Andriyani, A., & Rusmilah, R. (2021). Efektivitas LKPD berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Negeri 1 Imogiri. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 7(2), 85-96.
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171-187.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*.
- Octariani, D., & Rambe, I. H. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning Berbantuan Software Geogebra. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(1), 16-21.
- Pamela, I. S., Chan, F., Yantoro, Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23–30.
- Perwitosari, N., Asnawati, R., & Bharata, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(6), 535–546.
- Prastowo, A. (2014). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Salam, R. (2017). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Komunikasi Matematis. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20(2), 108–116.
- Sari, W. P., & Ma'rifah, D. R. (2020). Pengembangan LKPD Mobile Learning Berbasis Android dengan PBL untuk Meningkatkan Critical Thinking Materi Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2), 49-58.
- Susanto, E., Malalina, M., & Yenni, R. F. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika Rumah Limas dengan Menggunakan Metode Inkuiri. *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 38–48.
- Syarif, A. F., Mania, S., Abrar, A. I. P., Nur, F., & Suharti, S. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperatif Think Pair Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 7(2), 79–86.
- Wandari, A., Kamid, & Maison. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Geometri Berbasis Budaya Jambi untuk Meningkatkan kreativitas siswa. *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 47.